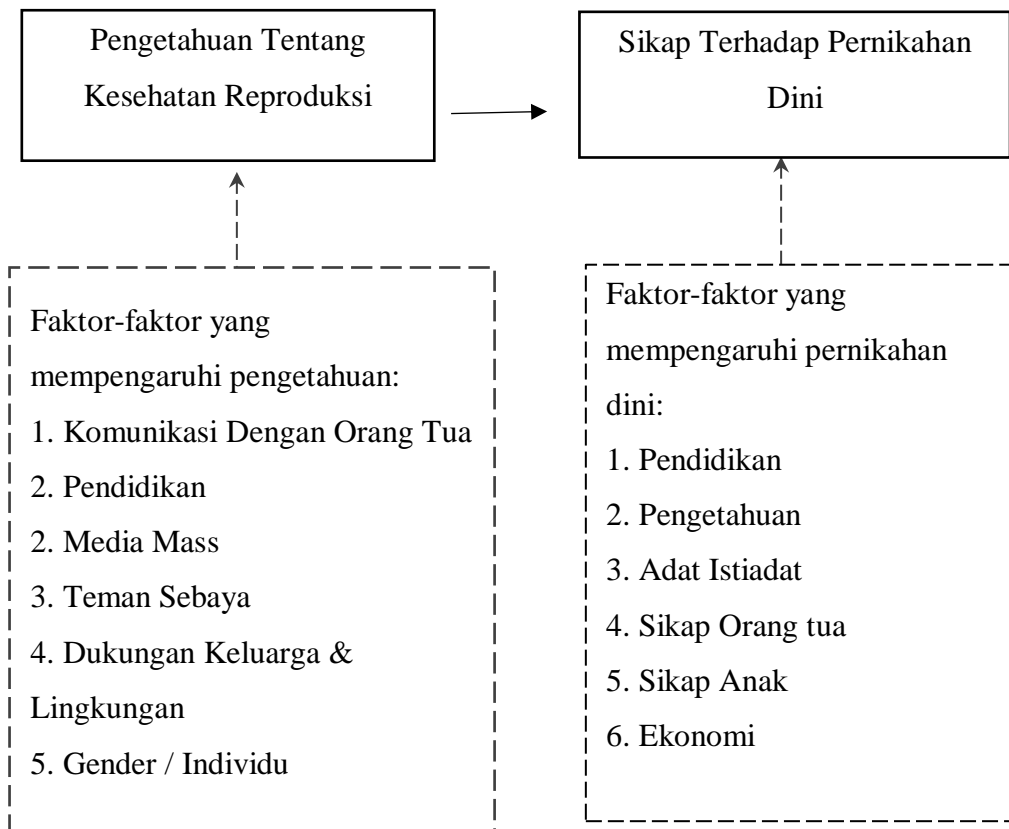


### BAB III


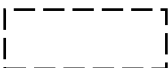


## KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (2020) kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang berkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain dalam penelitian.



Keterangan

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti
-  : Hubungan yang dianalisis
-  : Hubungan yang tidak dianalisis

Gambar 1. Kerangka Konsep

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

#### **a. Variabel bebas (*independent*)**

Menurut Sugiyono (2022) Variabel bebas atau independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel yang terikat atau dependen. Variabel bebas ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel yang dependen. Variabel bebas atau independen yang diambil dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

#### **b. Variabel terikat (*dependent*)**

Menurut Sugiyono (2022), adapun variabel terikat, yang sering dijumpai sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen, ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Ini merupakan variabel yang menunjukkan hasil atau dampak dari perubahan pada variabel bebas. Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini yaitu sikap remaja tentang pernikahan dini

### **2. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan semacam buku pegangan yang berisi petunjuk bagi peneliti.

Tabel 1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi	Kemampuan siswa untuk menjawab kuesioner tentang kesehatan Reproduksi, pengertian, Pertumbuhan, perkembangan seksual remaja, anatomi alat reproduksi pria dan wanita, proses terjadinya kehamilan, PMS, HIV/AIDS, aborsi, mitos dan fakta	Kuesioner	Terdapat tiga kategori: 1. Kurang < 60% 2. Cukup 60% - 75% 3. Baik > 75%	Ordinal
Sikap remaja tentang pernikahan dini	Sikap remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubutambahan terhadap pernikahan usia dini yang dapat dilihat dari beberapa aspek kognitif, afektif, dan kognitifnya, dimana ada 4 tingkatan sikap yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab	Kuesioner	Terdapat dua kategori: 1. Sikap negatif Skor < 38 2. Sikap positif Skor ≥ 38	Ordinal

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus uji secara empiris. Hipotesis menyatakan bahwa hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara

dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. (Arikunto, 2000 cited in Setyawan 2014).

H<sub>0</sub>: Tidak ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap pernikahan dini pada siswa SMAN 1 Kubutambahan

H<sub>a</sub>: Ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap pernikahan dini pada Siswa SMAN 1 Kubutambahan